



Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan

Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jakarta, 14 Januari 2014



Pengantar

Alasan untuk Pengembangan Kurikulum

Tantangan Masa Depan

- **Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA**
- **Masalah lingkungan hidup**
- **Kemajuan teknologi informasi**
- **Konvergensi ilmu dan teknologi**
- **Ekonomi berbasis pengetahuan**
- **Kebangkitan industri kreatif dan budaya**
- **Pergeseran kekuatan ekonomi dunia**
- **Pengaruh dan imbas teknosains**
- **Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan**
- **Materi TIMSS dan PISA**

Alasan Untuk Pengembangan **Kurikulum**

Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal
- Memiliki minat luas dalam kehidupan
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

Alasan Untuk Pengembangan Kurikulum

Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

Perkembangan Pengetahuan dan Pedagogi

- Neurologi
- Psikologi
- Observation based [discovery] learning dan Collaborative learning

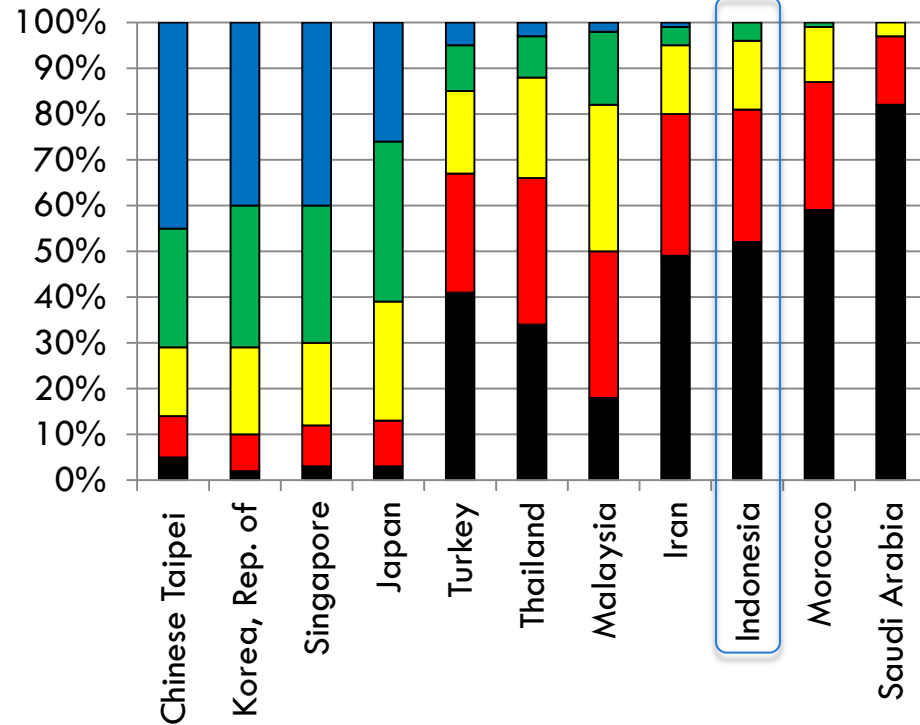
Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejolak masyarakat (social unrest)

Results of Mathematics (8th Grade)

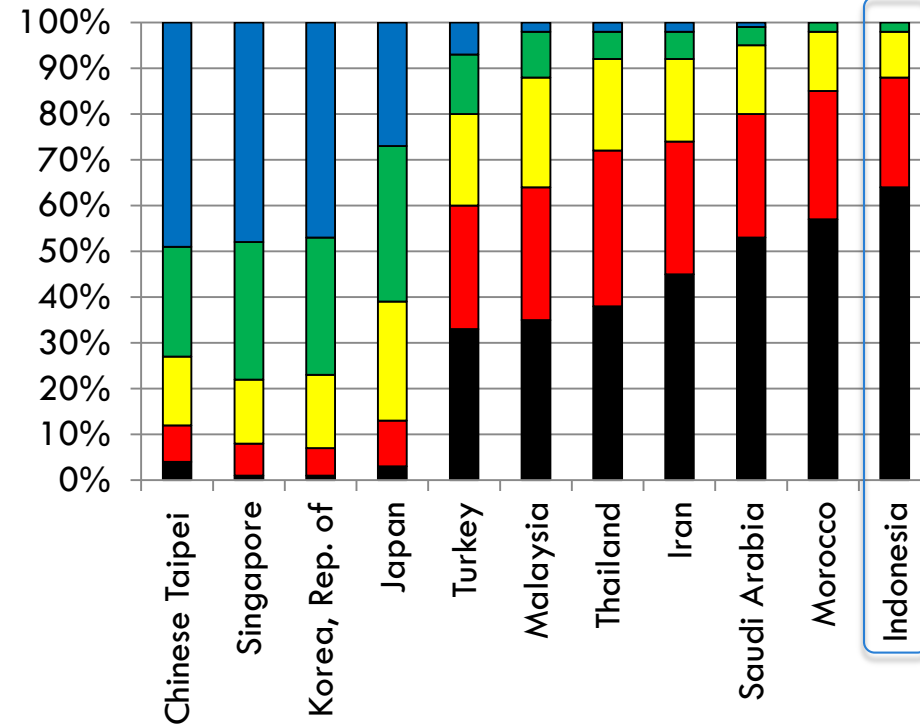
2007

Very Low Low Intermediate High Advance



2011

Very Low Low Intermediate High Advance

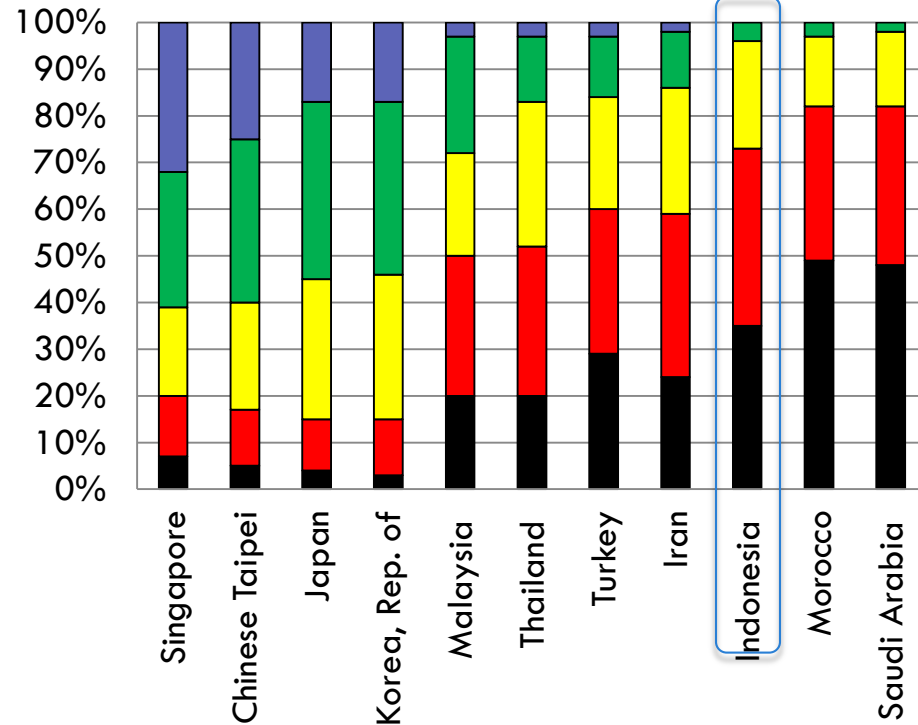


Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Results of Science(8th Grade)

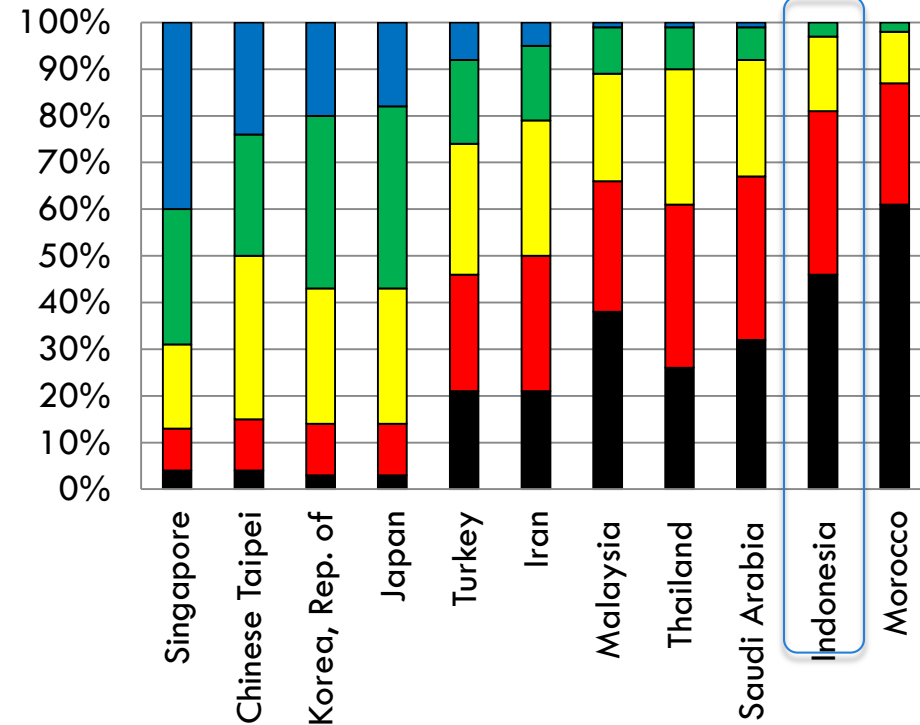
2007

Very Low Low Intermediate High Advance



2011

Very Low Low Intermediate High Advance

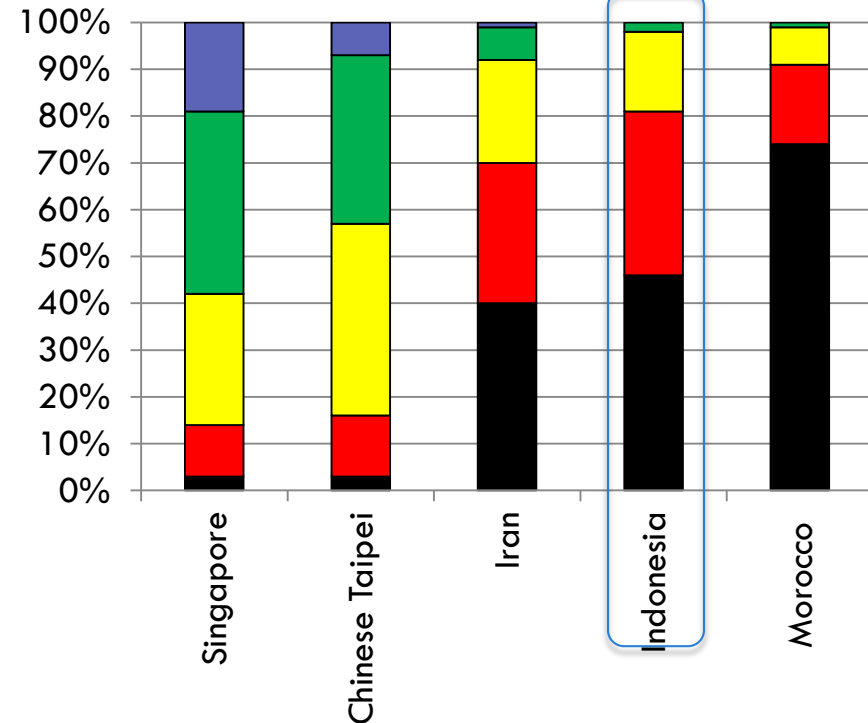


Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 40% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Results of Reading (4th Grade)

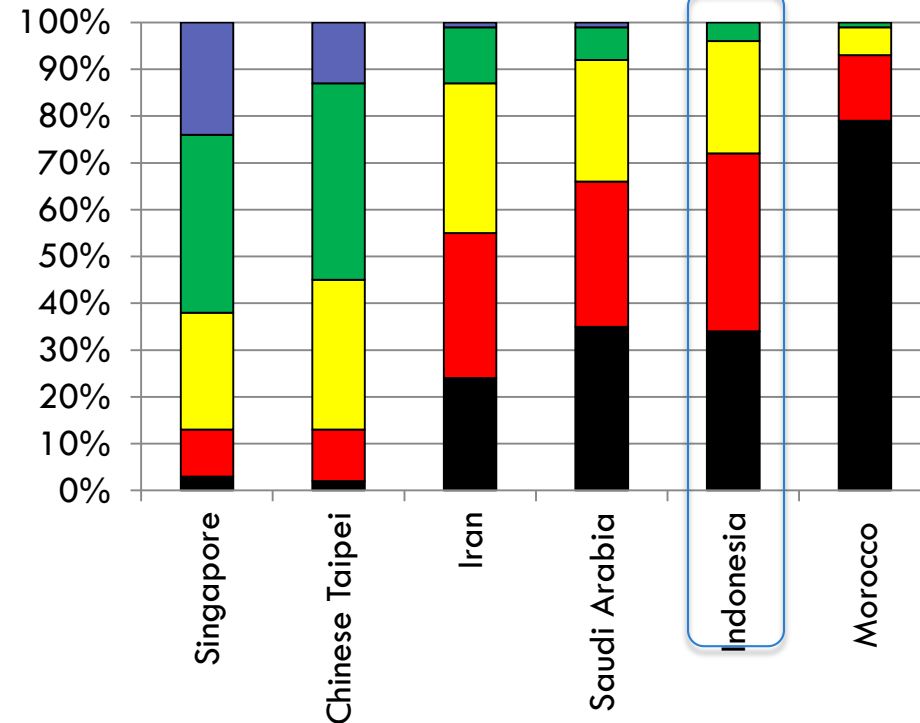
2006

■ Very Low ■ Low ■ Intermediate ■ High ■ Advance



2011

■ Very Low ■ Low ■ Intermediate ■ High ■ Advance



Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara lebih dari 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Perbandingan Kurikulum IPA SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Biology	<ol style="list-style-type: none">1. Major organs and organ systems in humans and other organisms2. Cells and their functions, including respiration and photosynthesis as cellular process3. Reproduction and heredity4. Role of variation & adaptation in survival/extinction of species in a changing environ.5. Interdependence of populations of organisms in an ecosystem6. Reasons for increase in world's human population and its effects on the environment7. Human health (infection, prevention, immunity) and the importance of diet & exercise
Chemistry	<ol style="list-style-type: none">1. Classification, composition, and particulate structure of matter (inside atom)2. Solutions (solvent, solute, concentration/dilution, effect of temperature on solubility)3. Properties and uses of common acids and bases4. Chemical change (transformation, conservation, oxidation)
Physics	<ol style="list-style-type: none">1. Physical states and changes in matter2. Energy forms, transformations, heat, and temperature3. Basic properties/behaviors of light and sound4. Electric circuits and properties and uses of permanent magnets and electromagnets5. Forces and motion (forces, basic description of motion, effects of density & pressure)
Earth Science	<ol style="list-style-type: none">1. Earth's structure and physical features2. Earth's processes, cycles, and history3. Earth's resources, their use, and conservation4. Earth in the solar system and the universe

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

Ada beberapa topik yang sebenarnya diajarkan di kelas IX, sehingga belum semua diajarkan pada siswa SMP Kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum Matematika SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none">1. Computing, estimating, or approximating with whole numbers2. Concepts of fractions and computing with fractions3. Concepts of decimals and computing with decimals4. Representing, comparing, ordering, and computing with integers5. Problem solving involving percents and proportions
Algebra	<ol style="list-style-type: none">1. Numeric, algebraic, and geometric patterns or sequences2. Simplifying and evaluating algebraic expressions3. Simple linear equations and inequalities4. Simultaneous (two variables equations)5. Representation of functions as ordered pairs, tables, graphs, words, or equations <div data-bbox="1110 602 1899 672" style="border: 1px solid red; padding: 5px; display: inline-block;">Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII</div>
Geometry	<ol style="list-style-type: none">1. Geometric properties of angles and geometric shapes2. Congruent figures and similar triangles3. Relationship between three-dimensional shapes and their two-dimensional represent.4. Using appropriate measurement formulas for perimeters, circumferences, areas, surface areas, and volumes5. Points on the Cartesian plane6. Translation, reflection, and rotation
Data & Chances	<ol style="list-style-type: none">1. Reading and displaying data using tables, pictographs, bar, pie, and line graphs2. Interpreting data sets3. Judging, predicting, and determining the chances of possible outcomes

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum IPA SD Kelas IV dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Life Science	<ol style="list-style-type: none">1. Major body structures and their functions in humans and other organisms2. Life cycles and reproduction in plants and animals3. Physical features, behavior, and survival of organisms living in different environments4. Relationships in a given community (simple food chains, predator-prey relationships)5. Changes in environments (effects of human activity, pollution and its prevention)6. Human health (transmission/prevention diseases, signs of health/illness, diet, exercise)
Physical Science	<ol style="list-style-type: none">1. States of matter, differences in their physical properties, including changes in state2. Classification of objects/materials based on physical properties3. Forming and separating mixtures4. Familiar changes in materials (e.g., decaying, burning, rusting, cooking)5. Common energy sources/forms and their practical uses (Sun, electricity, water, wind)6. Light (e.g., sources, behavior)7. Electrical circuits and properties of magnets8. Forces that cause objects to move (e.g., gravity, push/pull forces)
Earth Science	<ol style="list-style-type: none">1. Water on Earth (location, types, and movement) and air (composition, existence, uses)2. Common features of Earth's landscape and relationship to human use3. Weather conditions from day to day or over the seasons4. Fossils of animals and plants (age, location, formation)5. Earth's solar system (planets, Sun, moon)6. Day, night, and shadows due to Earth's rotation and its relationship to the Sun

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum Matematika SD Kelas IV dan Materi TIMSS

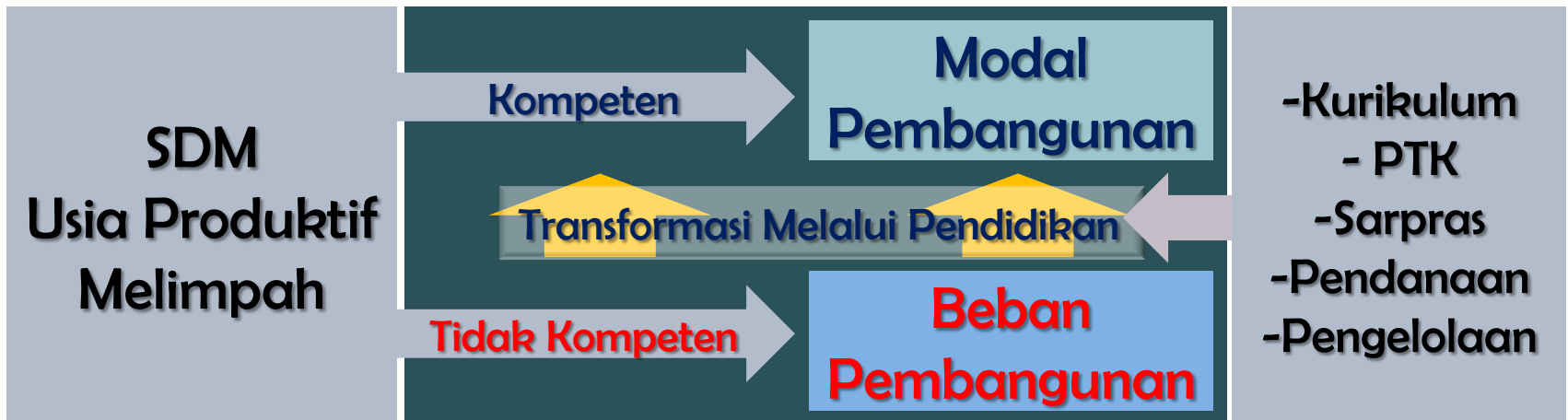
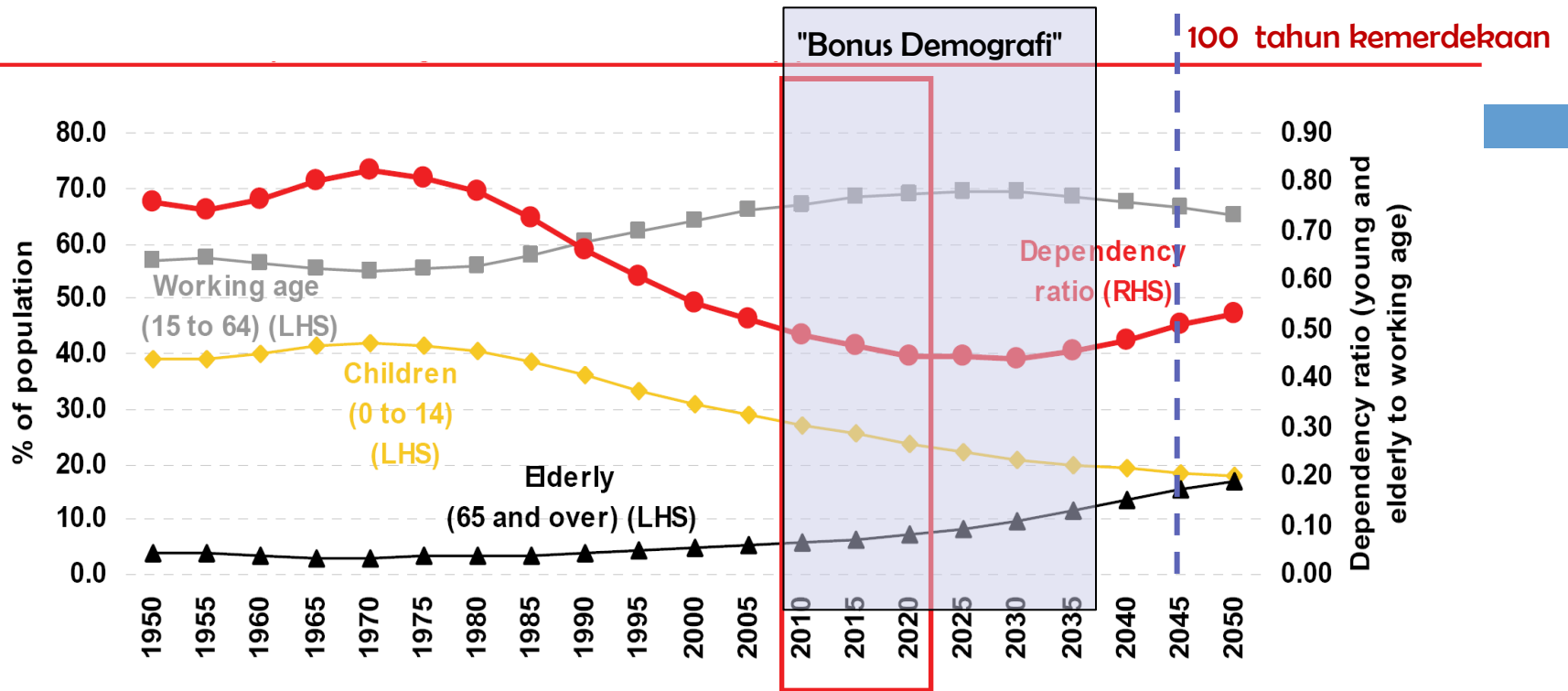
Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none">1. Concepts of whole numbers, including place value and ordering2. Adding, subtracting, multiplying, and/or dividing with whole numbers3. Concepts of fractions4. Adding and subtracting with fractions5. Concepts of decimals, including place value and ordering6. Adding and subtracting with decimals7. Number sentences8. Number patterns
Geometry Shapes and Measu- rement	<ol style="list-style-type: none">1. Lines: measuring, estimating length of; parallel and perpendicular lines2. Comparing and drawing angles3. Using informal coordinate systems to locate points in a plane4. Elementary properties of common geometric shapes5. Reflections and rotations6. Relationships between two-dimensional and three-dimensional shapes7. Finding and estimating areas, perimeters, and volumes
Data Display	<ol style="list-style-type: none">1. Reading data from tables, pictographs, bar graphs, or pie charts2. Drawing conclusions from data displays3. Displaying data using tables, pictographs, and bar graphs

Merah: Belum Diajarkan di Kelas IV

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

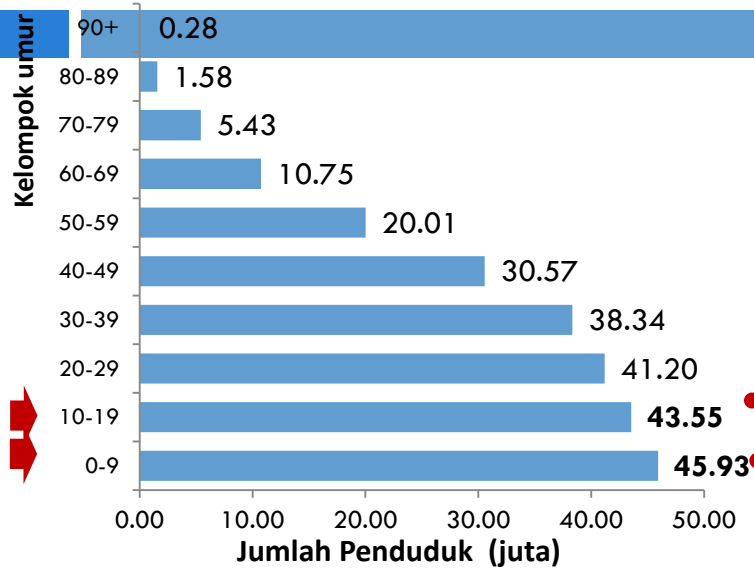
PPKN SD-MI	Bahasa Indonesia SD-MI	Matematika SD-MI	IPA SD-MI	IPS SD-MI
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa Memberikan contoh dan menerapkan hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan berbagai bunyi bahasa Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang santun Menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun Mendesripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana Mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang sesuai Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Membilang dan mengurutkan banyak benda penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 Menentukan waktu (pagi, siang, malam), hari, dan jam (bulat) Menentukan lama suatu kejadian berlangsung Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana Menentukan urutan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya Membilang dan mengurutkan banyak benda Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka Menggunakan sifat operasi pertukaran dan pengelompokan Membandingkan berat benda (ringan, berat) Mengenal dan mengelompokkan bangun 	<ul style="list-style-type: none"> bagian tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat) Membiasakan hidup sehat menjaga lingkungan agar tetap sehat lingkungan sehat dan tidak sehat merawat tanaman, hewan peliharaan dan lingkungan sekitar benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan benda yang dapat diubah bentuknya kegunaan benda di lingkungan sekitar Membedakan gerak benda yang mudah dan sulit bergerak melalui percobaan Mengidentifikasi penyebab benda bergerak (batere, per/pegas, dorongan tangan, dan magnet) Mengenal berbagai benda langit melalui pengamatan Mengenal keadaan cuaca di sekitar kita Membedakan pengaruh musim kemarau dengan musim hujan terhadap kegiatan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> identitas diri, keluarga, dan kerabat pengalaman diri kasih sayang antar anggota keluarga hidup rukun dalam kemajemukan keluarga peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga letak rumah lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah
<p>Banyak yang mirip antar mapel</p>			<p>(Berapa banyak yang dapat</p>	

Bonus Demografi Sebagai Modal



Mempersiapkan Generasi Emas 100 Tahun Indonesia Merdeka

Struktur Penduduk Indonesia Tahun 2010



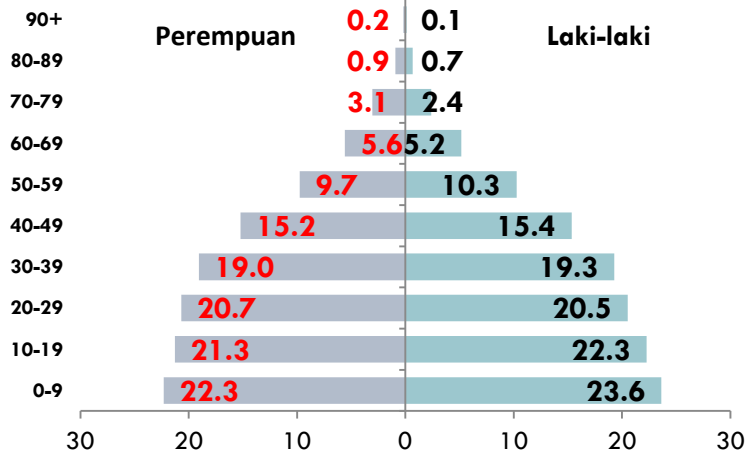
Periode Bonus Demografi
2010-2035

Generasi 100 thn Merdeka
(Usia pada tahun 2045)

Pendidikan Menengah Universal
Pendidikan Tinggi yang berkualitas dan berdaya saing Pendidikan Dasar berkualitas dan merata **Pendidikan karakter**
Memastikan semua penduduk usia sekolah bersekolah

Paudisasi
Pendidikan Dasar berkualitas dan merata **Pendidikan karakter**
Memastikan semua penduduk usia sekolah bersekolah

45-54 tahun
35-44 tahun



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Sasaran Kelompok Strategis

B

Filosofi Kurikulum 2013

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013

PEMBUKAAN:
Salam, Apersepsi,
Pengantar Materi, Motivasi
Awal

Observing
(mengamati)

Questioning
(menanya)

Associating
(menalar)

Experimenting
(mencoba)

***Creating
Networking
Communicating
Implementating***

PENUTUP:
Simpulan, Motivasi Akhir,
Pengayaan, Salam

Interpersonal

Intrapersonal

Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran

Kurikulum sebagai Materi

- *Planning oriented*, mewakili pandangan teoritis
- Dipergunakan di Indonesia periode sebelum Tahun 2000
- Kurikulum sebagai wahana menyampaikan pengetahuan (*knowledge transmission*) dari guru ke siswa
- Perencanaan pembelajaran sangat dominan dan ketat berdasarkan urutan logis dari materi pembelajaran
- Guru melaksanakan pembelajaran dengan meneruskan apa yang diketahuinya kepada siswa sesuai dengan silabus yang telah ditentukan
- Penilaian berdasarkan atas penyerapan materi pengetahuan oleh siswa terhadap rencana materi pengetahuan yang tertuang dalam silabus

Kurikulum sebagai Produk

- *Result oriented*, mewakili pandangan produktif
- Dipergunakan di Indonesia dalam periode Dekade 2000an
- Dipicu oleh kebutuhan pasar atas kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan (produk) program pendidikan
- Berkembang dari Inggris (sejak 1980an)
- Kebebasan dalam penyampaian pembelajaran, yang penting hasil akhirnya harus sesuai standar, yaitu memiliki kompetensi sebagaimana dirumuskan.
- Sangat tergantung pada penilaian terstandar (harus ketat) sejalan dengan konsep produk dimana pengecekan adalah pada hasil akhir yang harus sesuai standar
- Diadopsi di Indonesia dalam bentuk KBK dan KTSP, dengan modifikasi bahwa produk akhir diterjemahkan dari materi yang harus dikuasi, sehingga standar lulusan diturunkan dari standar isi

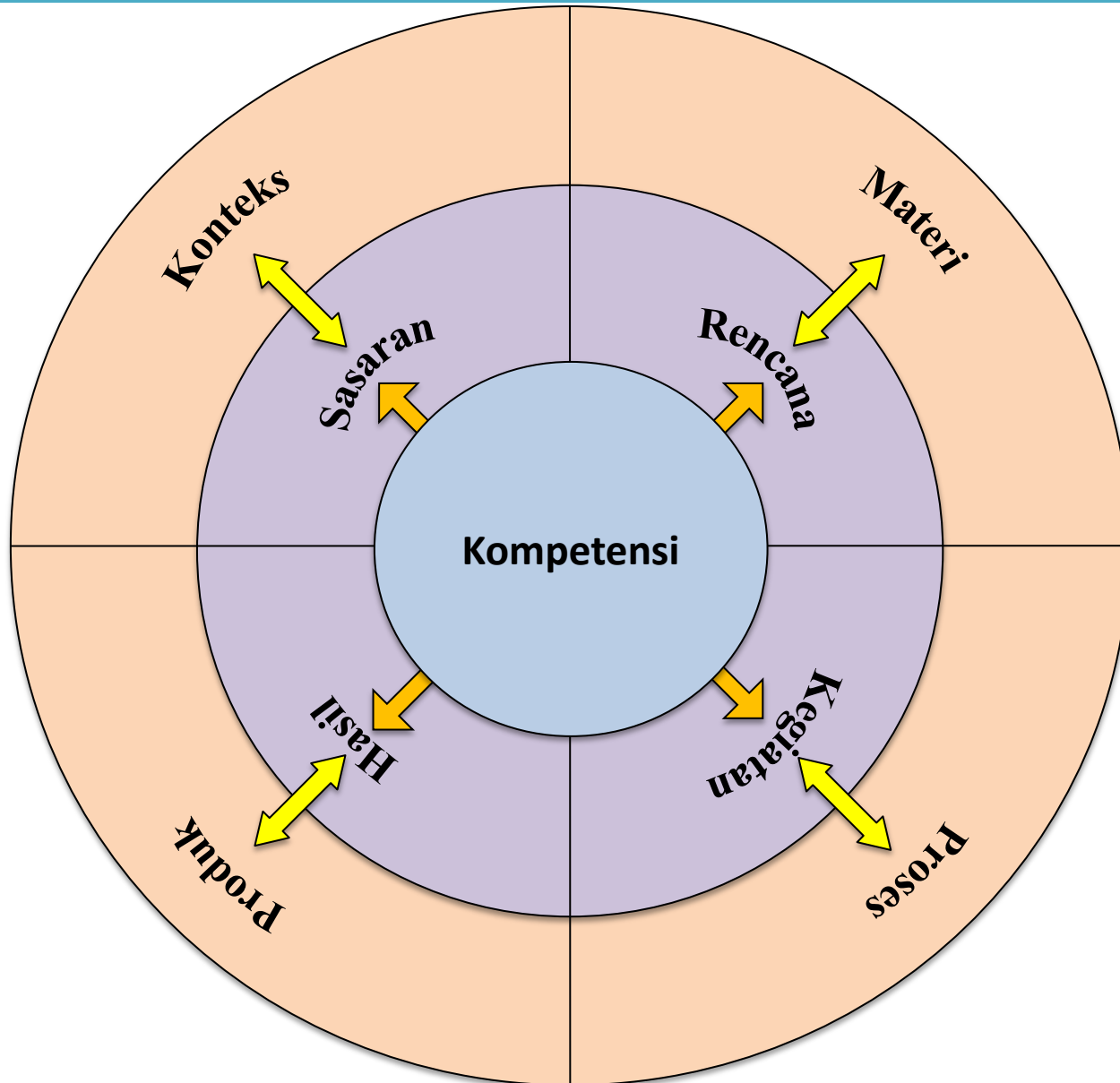
Kurikulum sebagai Proses

- *Action Oriented*, mewakili pandangan praktis
- Tidak pernah digunakan di Indonesia
- Dipicu oleh kebutuhan individual siswa yang tidak dapat diseragamkan
- Berkembang dari Finlandia (sejak 1990an)
- Penekanan pada berfikir kritis yang diwujudkan dalam tindakan nyata dengan membangun kolaborasi antar pelaku pendidikan (guru, siswa, pengelola)
- Mengevaluasi proses secara terus menerus melalui pemantauan proses dan capaiannya secara ketat
- Penilaian berdasarkan kemajuan siswa dalam pembelajaran (relatif terhadap dirinya pada periode sebelumnya)
- Hasil akhir dapat berbeda bagi tiap siswa sesuai dengan bakat dan minatnya

Kurikulum sebagai Praksis Kontekstual

- Pengertian baru dalam Kurikulum
- Perluasan dari konsep kurikulum sebagai proses dengan penambahan perlunya komitmen bersama menyepakati (antar pelaku pendidikan) kegiatan-kegiatan yang diperlukan (sebagai bagian dari proses pembelajaran) untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan.
- Pendekatan sistem: materi → proses → produk (konsep: teoretis → praktis → produktif)
- Penguasaan materi pembelajaran diperoleh melalui siklus aksi dan refleksi berkelanjutan (*continuous action-reflection*)
- Pentingnya peran guru dalam menghasilkan komitmen dari siswa untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan
- Perlunya tambahan pendekatan transdisipliner melalui tema pembelajaran yang kontekstual dengan sekitarnya untuk memastikan praksisnya relevan

Kurikulum sebagai Praksis Kontekstual





C

Perubahan Mendasar Dari Kurikulum Sebelumnya

- 1. Konsep Kurikulum**
- 2. Buku**
- 3. Pembelajaran**
- 4. Penilaian**

Tema Pengembangan Kurikulum 2013

(Sesuai UU 20/2003)



Kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang:

Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif

melalui penguatan **Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan** yang terintegrasi

Rumusan Produk dalam Kurikulum 2013 → SKL

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH KONKRET DAN ABSTRAK		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

4 Perubahan Besar dalam Kurikulum 2013

1. Konsep kurikulum:

Seimbang antara *hardskill* dan *softskill*, dimulai dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

2. Buku yang dipakai :

- berbasis kegiatan (**Activity base**)
- Untuk SD ditulis secara terpadu (**Tematik terpadu**)

3. Proses Pembelajaran.

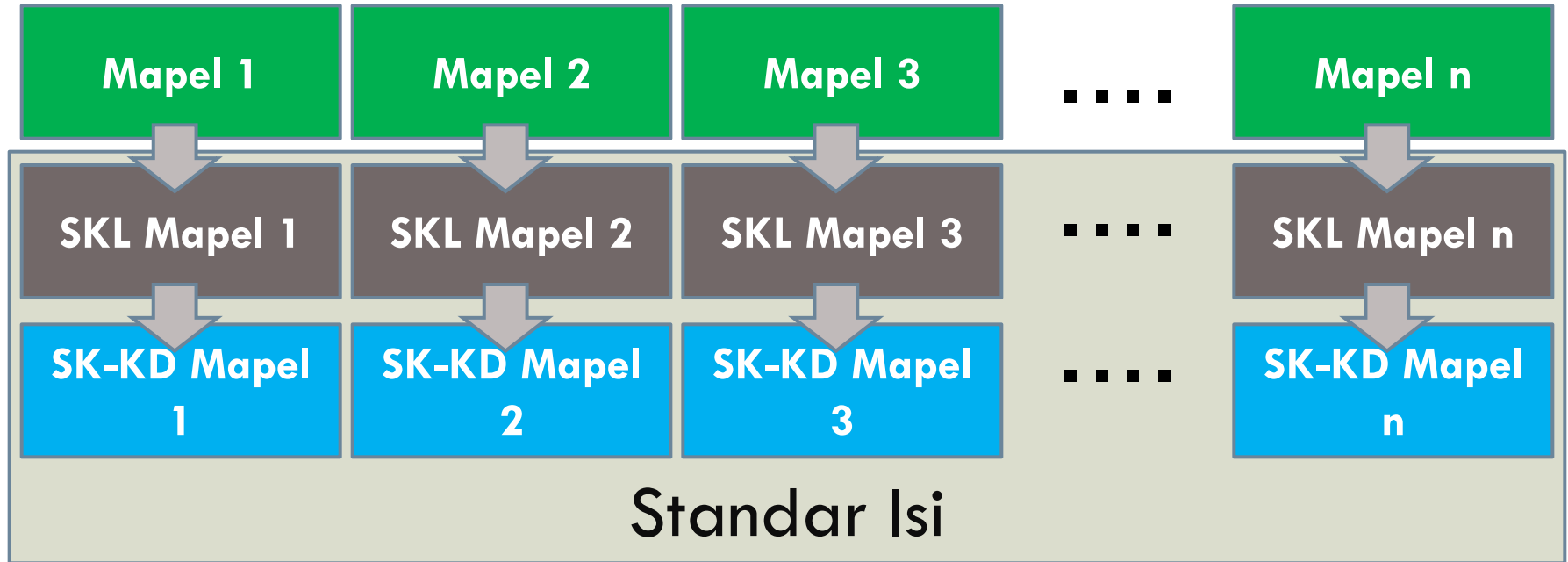
4. Proses Penilaian.

1. Konsep Kurikulum

Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum

No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Pendekatan Dalam Penyusunan SKL Pada KBK 2004 dan KTSP 2006



Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Satuan Pendidikan

Kerah



Saku



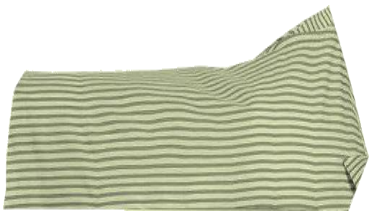
Lengan Kiri



Lengan Kanan



Muka Kiri



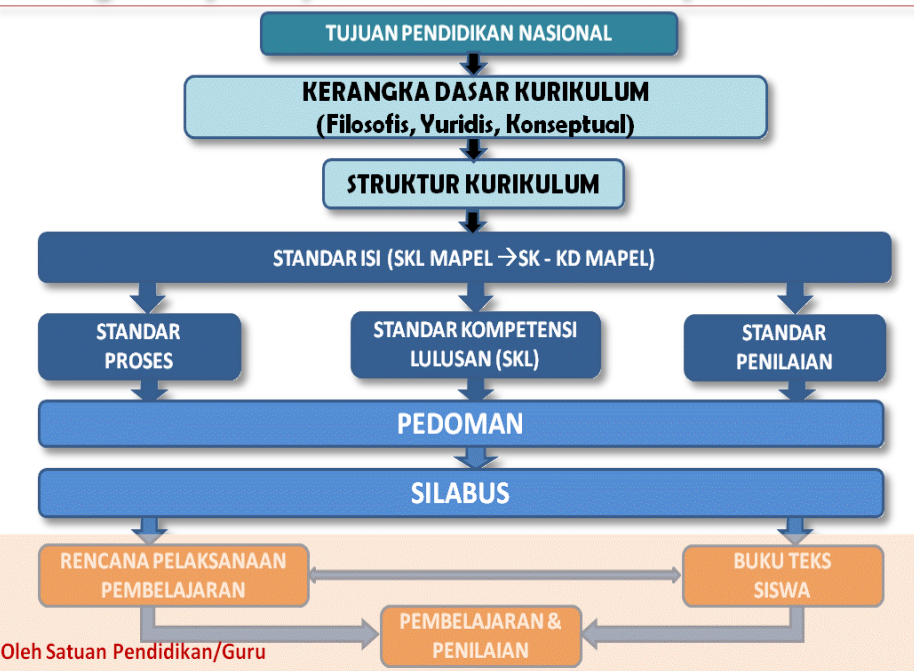
Muka Kanan



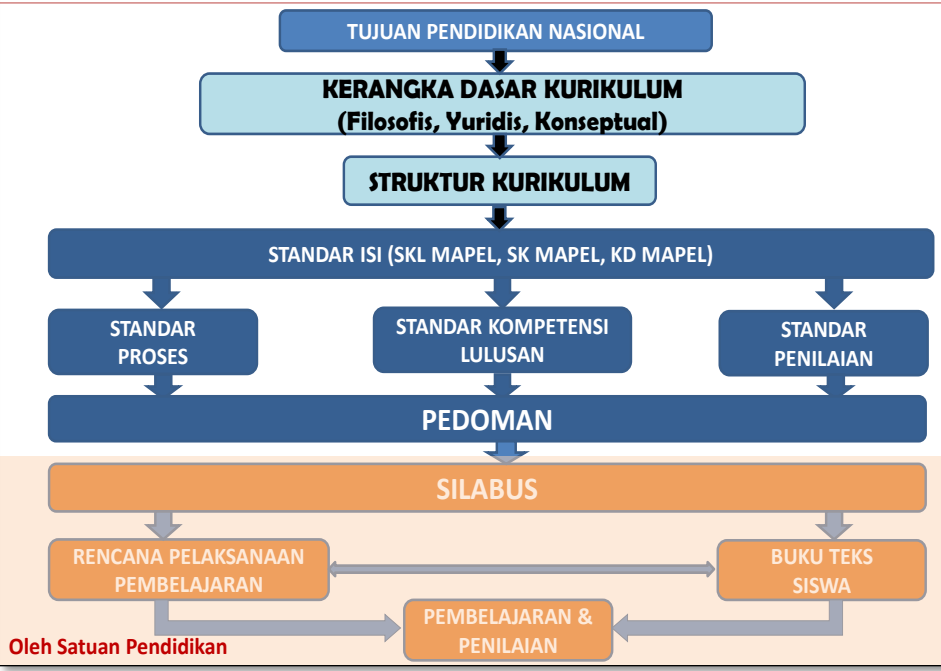
Belakang



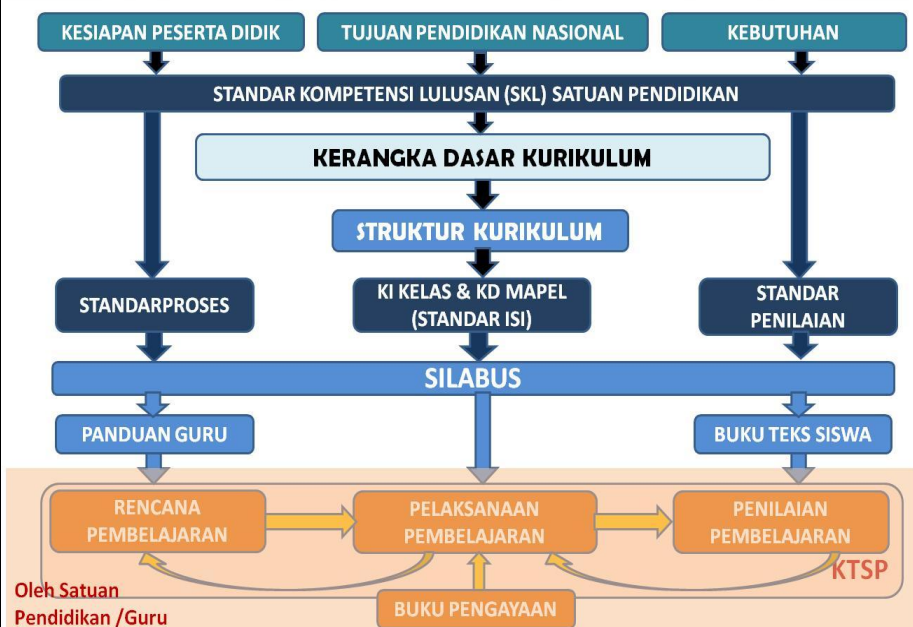
Kerangka Kerja Penyusunan dan Peran Guru pada KBK 2004



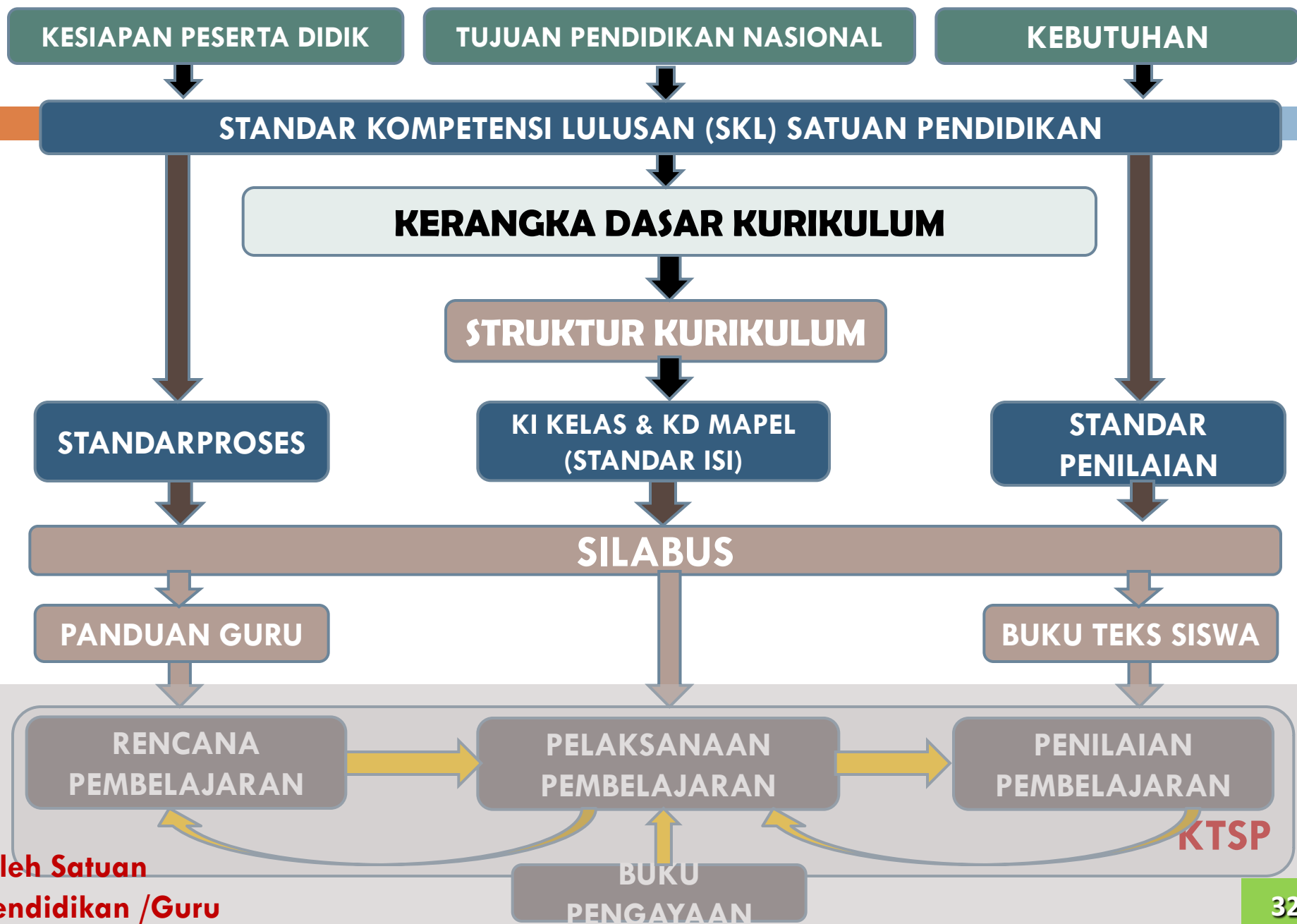
Kerangka Kerja Penyusunan KTSP 2006



Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013

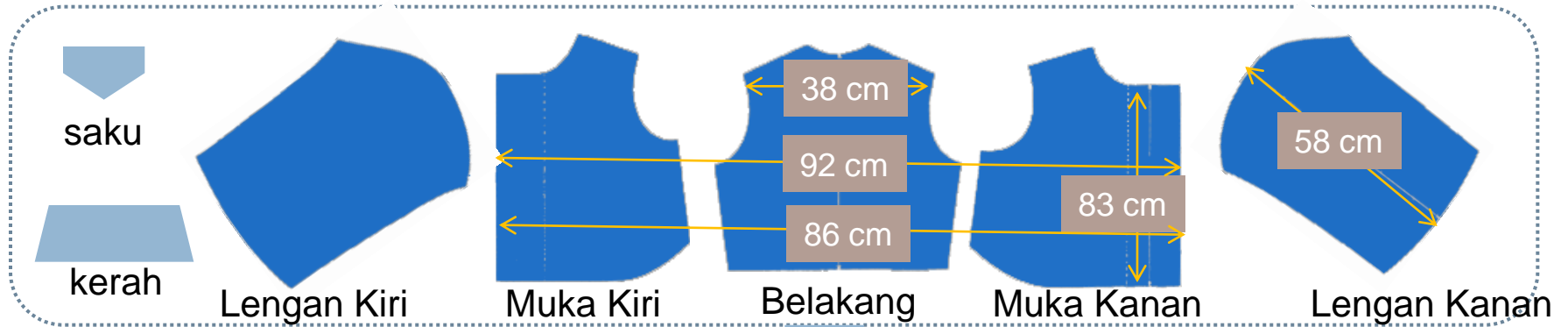


Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013



Kemeja Lengan Panjang Warna Biru

Ukuran M (Bahu: 38 cm; Dada: 92 cm; Pinggang 86 cm; Panjang 83 cm; Lengan 58 cm)



2. Buku

Kriteria Buku dalam KK 2013

- 1) Dalam KK2013, Buku ditulis mengacu kepada konsep kurikulum (KI, KD, Silabus).
- 2) Dalam mengajar ada dua jenis buku (Buku Siswa dan Buku Guru).
- 3) Buku Siswa lebih ditekankan pada activity base bukan merupakan bahan bacaan.
- 4) Setiap buku memuat model pembelajaran dan *project* yang akan dilakukan oleh siswa.
- 5) Buku Guru memuat panduan bagi guru dalam mengajarkan materi kepada siswa.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2013



Diriku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 1



Buku Siswa SD/
Kelas I



Belajar berkenalan

Kita membutuhkan teman.
Kita senang mempunyai teman.



Udin

Namaku Udin.
Aku punya teman baru.



Beni



Dayu



Edo



Siti



Lina

Siapa nama teman-teman Udin?



Ayo Lakukan

Berkenalan dengan Teman Baru

Aku Beni.



Aku Edo.

Aku Siti.
Siapa namamu?

Aku Lani.



Aku Dayu.



**Perhatikan gambar di atas
Perkenalkan dirimu di depan kelas**





Siapa Namamu

Cipt. A.T. Mahmud

1 2 / 3 . / 3 4 / 5 ./

Sia-pa-kah na ma mu

5 4 / 3 . / 3 3 / 1 . //

Na ma ku Li na (sebutkan namamu)

Siapa
namamu?



Namaku
Lina.



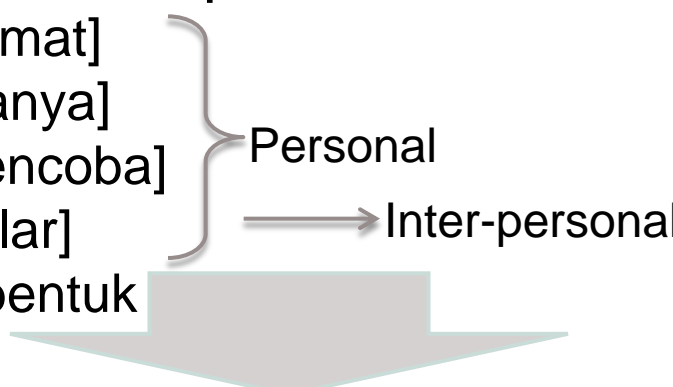
Perhatikan gambar di atas.
Siapa yang sedang berkenalan?

Sekarang kamu bisa saling berkenalan dengan temanmu melalui nyanyian yang baru kamu pelajari.

3. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas

Dyers, J.H. et al [2011], Innovators DNA, Harvard Business Review:

- 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik.
 - Kebalikannya berlaku untuk kemampuan kecerdasan yaitu: 1/3 dari pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik.
 - Kemampuan kreativitas diperoleh melalui:
 - Observing [mengamat]
 - Questioning [menanya]
 - Experimenting [mencoba]
 - Associating [menalar]
 - Networking [Membentuk jejaring]
- 

Pembelajaran berbasis kecerdasan tidak akan memberikan hasil signifikan (hanya peningkatan 50%) dibandingkan yang berbasis kreativitas (sampai 200%)

Perlunya merumuskan kurikulum berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses **mengamati, menanya, menalar, dan mencoba** [observation based learning] untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Disamping itu, dibiasakan bagi peserta didik untuk bekerja dalam jejaringan melalui **collaborative learning**

Pembelajaran Saintifik

Setiap pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba
- Menalar
- Mencipta
- Mengkomunikasikan

Langkah Penguatan Proses

Proses	Karakteristik Penguatan
Pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba,
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran
	Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [<i>discovery learning</i>]
	Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif

Pergeseran Pengertian tentang Kreativitas

Banyak penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dapat dipelajari dan dapat diterapkan dimana saja, sehingga pendidikan harus diarahkan pada penguatan keterampilan kreatif

Pemahaman Lama	Pemahaman Baru
Terbatas untuk seni	Untuk semua mata pelajaran
Murni bakat	Keterampilan yang dapat dipelajari
Originalitas	Originalitas dan nilai (asas manfaat)
Tidak perlu pengetahuan pendukung	Pengetahuan lapangan sangat diperlukan
Terobosan besar	Keterampilan berfikir (kontribusi dalam pengembangan)
Free play (bebas) dan discovery	Stimulation play (terarah) dan discovery

Persepsi & Pemahaman Guru Ttg Kreativitas

Pengertian Kreativitas	% Setuju
Berlaku untuk setiap ranah pengetahuan	98
Berlaku untuk tiap mata pelajaran	96
Tidak terbatas pada seni	86
Tiap orang dapat menjadi kreatif	88
Bakat bawaan lahir	21
Keterampilan dasar yang sebaiknya dikembangkan di sekolah	95
Dapat diajarkan	70
Dapat dinilai	50

(tidak mudah menilai kreativitas → tantangan bagi sistem pendidikan, bukan dihindari)

R. Cachia and A. Ferrari. 2010. Creativity in Schools: A survey of Teachers in Europe. JRC Scientific & Technical Reports.

4. Proses Penilaian

Proses Penilaian yang Mendukung Kreativitas

Sharp, C. 2004. *Developing young children's creativity: what can we learn from research?*

Guru dapat membuat peserta didik berperilaku kreatif melalui:

- tugas yang **tidak hanya memiliki satu jawaban** benar,
- **mentolerir jawaban yang nyeleneh**,
- menekankan pada **proses bukan hanya hasil** saja,
- memberanikan peserta didik untuk:
 - **mencoba**,
 - **menentukan sendiri yang kurang jelas/lengkap** informasi,
 - memiliki interpretasi sendiri terkait pengetahuan/kejadian,
- memberikan keseimbangan antara kegiatan **terstruktur** dan **spontan/ekspresif**

Langkah Penguatan Proses

Penilaian	Mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi
	Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan]
	Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa
	Menggunakan portofolio pembelajaran siswa

Perubahan untuk Semua Mata Pelajaran

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disusun untuk memberikan pengetahuan kepada siswa	Materi disusun seimbang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
2	Pendekatan pembelajaran adalah siswa diberitahu tentang materi yang harus dihafal [siswa diberi tahu].	Pendekatan pembelajaran berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar [siswa mencari tahu]
3	Penilaian pada pengetahuan melalui ulangan dan ujian	Penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan portofolio.

Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan terpisah menjadi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi.
2	Tidak ada platform, semua kajian berdiri sejajar	Menggunakan Geografi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan kegiatan terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya konektivitas ruang dalam memperkuat NKRI. Kajian sejarah, sosiologi, budaya, dan ekonomi disajikan untuk mendukung terbentuknya konektivitas yang lebih kokoh.
3	Diajarkan oleh guru berbeda (<i>team teaching</i>) dengan sertifikasi berdasarkan mata kajian	Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata kajian tersebut sebelum mendalaminya secara terpisah dan lebih mendalam pada jenjang selanjutnya

Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan terpisah antara Fisika, Kimia, dan Biologi	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Fisika, Kimia, Biologi
2	Tidak ada platform, semua kajian berdiri sejajar	Menggunakan Biologi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan fenomena alam terkait dengan benda beserta interaksi diantara benda-benda tersebut. Tujuannya adalah menekankan pentingnya interaksi biologi, fisika, kimia dan kombinasinya dalam membentuk ikatan yang stabil.
3	Materi ilmu bumi dan antariksa masih belum memadai [sebagian dibahas di IPS]	Diperkaya dengan materi ilmu bumi dan antariksa sesuai dengan standar internasional
4	Materi kurang mendalam dan cenderung hafalan	Materi diperkaya dengan kebutuhan siswa untuk berfikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional
5	Diajarkan oleh guru berbeda (<i>team teaching</i>) dengan sertifikasi berdasarkan mata kajian	Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata kajian tersebut sebelum mendalaminya secara terpisah dan lebih mendalam pada jenjang selanjutnya

Matematika

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Langsung masuk ke materi abstrak	Mulai dari pengamatan permasalahan konkret, kemudian ke semi konkret, dan akhirnya abstraksi permasalahan
2	Banyak rumus yang harus dihafal untuk menyelesaikan permasalahan (hanya bisa menggunakan)	Rumus diturunkan oleh siswa dan permasalahan yang diajukan harus dapat dikerjakan siswa hanya dengan rumus-rumus dan pengertian dasar (tidak hanya bisa menggunakan tetapi juga memahami asal-usulnya)
3	Permasalahan matematika selalu diasosiasikan dengan [direduksi menjadi] angka	Perimbangan antara matematika dengan angka dan tanpa angka [gambar, grafik, pola, dsb]
4	Tidak membiasakan siswa untuk berfikir kritis [hanya mekanistik]	Dirancang supaya siswa harus berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan
5	Metode penyelesaian masalah yang tidak terstruktur	Membiasakan siswa berfikir algoritmis
6	Data dan statistik dikenalkan di kelas IX saja	Memperluas materi mencakup peluang, pengolahan data, dan statistik sejak kelas VII serta materi lain sesuai dengan standar internasional
7	Matematika adalah eksak	Mengenalkan konsep pendekatan dan perkiraan

Bahasa Indonesia/Inggris

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi yang diajarkan ditekankan pada tata bahasa/struktur bahasa	Materi yang diajarkan ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan
2	Siswa tidak dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang disajikan	Siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri
3	Siswa tidak dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif	Siswa dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penyusunan teks
4	Siswa tidak dikenalkan tentang aturan-aturan teks yang sesuai dengan kebutuhan	Siswa dikenalkan dengan aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks (sesuai dengan situasi dan kondisi: siapa, apa, dimana)
5	Kurang menekankan pada pentingnya ekspresi dan spontanitas dalam berbahasa	Siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan berdasarkan empat pilar dengan pembahasan yang terpisah-pisah	Materi disajikan tidak berdasarkan pada pengelompokkan menurut empat pilar kebangsaan tetapi berdasarkan keterpaduan empat pilar dalam pembentukan karakter bangsa
2	Materi disajikan berdasarkan pasokan yang ada pada empat pilar kebangsaan	Materi disajikan berdasarkan kebutuhan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (taat norma, asas, dan aturan)
3	Tidak ada penekanan pada tindakan nyata sebagai warga negara yang baik	Adanya kompetensi yang dituntut dari siswa untuk melakukan tindakan nyata sebagai warga negara yang baik
4	Pancasila dan Kewarganegaraan disajikan sebagai pengetahuan yang harus dihafal	Pancasila dan Kewarganegaraan bukan hanya pengetahuan, tetapi ditunjukkan melalui tindakan nyata dan sikap keseharian.

Model Pembelajaran pada Sekolah-sekolah Bagus

PEMBELAJARAN MENDORONG SISWA AKTIF DAN KREATIF



Sekolah Model – Abuja



British International School, Jakarta



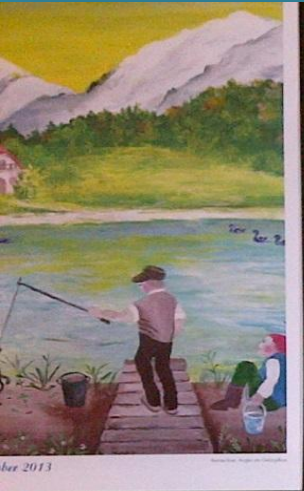
Model Pembelajaran di Francke Schule - Frankfurt, Jerman



Model Pembelajaran di Francke Schule - Frankfurt, Jerman



Nama-nama Karakter Anak di Jerman





Contoh Buku Siswa

Pembelajaran Kesenian di Oranje School, Belanda



Model Pembelajaran KK 2013 di Sentani, Papua



IBU DENNY SIMORANGKIR (Guru Kelas 1 - SD 003 Menteng, Jakarta Pusat)



SUASANA PEMBELAJARAN DI KELAS



Testimoni

1) *Denny H.S* – Guru Kelas I SDN Menteng 03 Pagi, Jakarta Pusat

Saya suka kurikulum ini, karena sudah disediakan silabus, buku guru dan murid sehingga lebih meringankan.

Menurut saya kurikulum ini lebih mudah. Saya mengajar sejak tahun 1975, sudah mengalami beberapa pergantian kurikulum.

Kurikulum 2013 ini saya suka. Untuk menerapkan kurikulum baru saya sudah siap, tadi sudah dilaksanakan simulasi mengajar, sehingga kita tahu mengajar sesuai dengan kurikulum baru. Selama mengikuti pelatihan, alhamdulillah tidak mengalami banyak halangan.



Testimoni

4) *Arsad* – Guru Penjaskes, SDN Kebon Jeruk 11 Jakarta Barat

Sebelum mengikuti pelatihan saya masih bingung karena guru harus mengajar secara menyeluruh, tidak hanya mewakili bidang studi yang diajarkan saja. Setelah ikut pelatihan kini saya mengerti, bahwa guru harus mengajarkan secara terpadu, menyeluruh sehingga anak bisa memahami dengan sederhana.

Menurut saya dengan Kurikulum baru ini anak bisa lebih mudah dalam belajar, orangtua juga lebih mudah untuk mengajari anak ketika anak belajar dirumah, karena yang diajarkan ayahnya merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Awalnya saya menolak, tapi ternyata Kurikulum ini menyenangkan dan mudah.



Testimoni

5) *Yuli Sopiah* – Guru Inti, Guru SDSN Ujung Menteng 04 Jakarta Timur

Melihat kompetensi guru-guru yang mengikuti pelatihan saya yakin mereka telah siap melaksanakan Kurikulum 2013.

Sebenarnya mereka sudah melakukan pengajaran dengan pendekatan tematik, Kurikulum 2013 ini pendekatan tematiknya terpadu, sehingga dalam mengajar lebih menyenangkan.

Mengingat kurikulum ini hal baru, memang kesannya harus belajar lagi padahal mereka punya potensi awal untuk mengajar tematik. Kurikulum 2013 ini lebih menekankan kepada sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Mudah-mudahan dengan penerapan kurikulum baru ini, pendidikan kita lebih maju dan lebih bagus lagi. Terutama sikap anak-anak Indonesia yang selama ini kurang santun.



Testimoni



Testimoni **Petrus Kase, guru kelas 1 SDG Oenunutono-Kab. Kupang, NTT**: "Dengan kurikulum 2013, murid-murid saya lebih banyak kegiatan di kelas. Mereka belajar dengan ceria, saya juga mengajar dengan senang hati."

New Zealand





FLORIDA
NOT ALLOWED
E FOR
EXPECT WAY
OUTLINES

DESIGN BRIEF
FOLLOW THE PLAN → GENERATE IDEAS → SELECT an IDEA → IDENTIFY the PARTS

The Real Food Pyramid
EAT LOTS!

Ginga
3



I Hate Monday



Kreativitas Seseorang

Milton Glaser



Kameramen TV One → I ♥ NY



Earle Dickson



Arthur Fry



Samsung GALAXY Note II



Korea



D

**PERSIAPAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 UNTUK TAHUN 2014**

Tahap Penyiapan dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

1. Penyusunan Konsep Kurikulum 2013
2. Penulisan Buku Kurikulum 2013
3. Pengadaan Buku
4. Pelatihan Guru
5. Pendampingan
6. Monitoring dan Evaluasi (Monev)



Persiapan untuk Implementasi

Proses Terkait Implementasi Kurikulum

PENGADAAN
BUKU

PELATIHAN
GURU

PENDAMPINGAN
GURU

PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

MONEV IMPLEMENTASI KURIKULUM

Ruang Lingkup Implementasi

D.1

PENGADAAN BUKU

Pengadaan Buku

No	Faktor
1	Data siswa
2	HET/HPS
3	Juknis BOS/DAK
4	Surat edaran

No	Faktor
1	Jadwal semesteran
2	Jadwal pelatihan



No	Faktor
1	Pemasok buku
2	HET/HPS
3	Dokumen pengadaan

Pengadaan Buku (Penyediaan Anggaran)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Data siswa	Melalui Dapodik	Kepala sekolah dan Dinas Kab/kota	
2.	HET/HPS	Dari dummy buku	Puskurbuk Balitbang	
3.	Juknis BOS/DAK	Disiapkan Direktorat	Dirjen Dikdas dan Dikmen	
4.	Surat Edaran	SE Menteri	Sekretariat Jenderal	

Pengadaan Buku

(Pengadaan Buku oleh Dinas/Sekolah)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Pemasok Buku	Beli sendiri atau tender	Sekolah dan Dinas Kab/Kota	
2.	HET/HPS	Dari Dummy Buku	Puskurbuk Balitbang	
3.	Dokumen Pengadaan	Disiapkan Dinas Kab/Kota	Dinas Kab/Kota	

Pengadaan Buku

(Penerimaan Buku oleh Sekolah)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Jadwal Semesteran	Diberikan oleh sekolah/Dinas	Dinas Kab/Kota	
2.	Jadwal Pelatihan	Disiapkan BPSDMP/LPMP	BPSDMPK/LPMP	

D.2

PELATIHAN GURU

Pelatihan Guru

No	Faktor
1	Data guru, KS, PS
2	Kurikulum pelatihan
3	Model pelatihan
4	Komposisi biaya pusat-daerah
5	Surat edaran

No	Faktor
1	Penyiapan materi pelatihan dan tes
2	Penjadwalan pelatihan
3	Penugasan nara sumber
4	Seleksi calon instruktur nasional
5	Kelulusan sbg instruktur nasional
6	Mobilisasi instruktur nasional
7	Keterlibatan Yayasan Pendidikan Besar



No	Faktor
1	Penyiapan materi
2	Penentuan nara sumber
3	Penyiapan nara sumber

No	Faktor
1	Penjadwalan pelatihan
2	Penugasan instruktur nasional
3	Mobilisasi guru sasaran
4	Kelulusan sbg guru pendamping
5	Keterlibatan yayasan pendidikan besa

Pelatihan Guru (Penyediaan Anggaran)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Data Guru, KS, PS	Melalui Dapodik	Sekolah dan Dinas Kab/Kota	
2.	Kurikulum Pelatihan	Disiapkan BPSDMPK	BPSDMPK	
3.	Model Pelatihan	BPSDMPK	BPSDPKM/LPMP	
4.	Komposisi Biaya Pusat-Daerah	Disiapkan Sekjen dan Dinas	Sekjen dan Dinas Propinsi dan Kab/Kota	
5.	Surat Edaran	SE Menteri	Sekjen	

Pelatihan Guru (Persiapan Pelatihan)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Penyiapan Materi	BPSDMPK	BPSDMPK	
2.	Penentuan nara sumber	Masukan dari Berbagai Pihak	BPSDMPK	
3.	Penyiapan Nara-sumber	Masukan dari berbagai pihak	BPSDMPK	

Pelatihan Guru (Penyediaan Instruktur Nasional)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Penyiapan Materi Pelatihan dan Tes	Narasumber dan BPSDMPK	BPSDMPK	
2.	Penjadwalan Pelatihan	LPMP dan BPSDMPK	BPSDMPK	
3.	Penugasan Narasumber	Masukan dari berbagai pihak	BPSDMPK	
4.	Seleksi Calon Instruktur Nasional	Pansel dan BPSDMPK	BPSDMPK	
5.	Kelulusan sebagai Instruktur Nasional	Pansel dan BPSDMPK	BPSDMPK	
6.	Mobilisasi Instruktur Nasional	BPSDMPK	BPSDMPK	
7.	Keterlibatan Yayasan Pendidikan Besar	Permohonan dari masing2 Yayasan	BPSDMPK	

Pelatihan Guru (Pelatihan Guru Sasaran)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Penjadwalan pelatihan	Disusun oleh LPMP dan BPSDMPK	BPSDMPK	
2.	Penugasan instruktur nasional	Hasil seleksi	BPSDMPK	
3.	Mobilisasi guru sasaran	BPSDMPK	BPSDMPK	
4.	Kelulusan sebagai guru pendamping	BPSDMPK	BPSDMPK	
5.	Keterlibatan yayasan pendidikan besar	Usulan dari yayasan	Pansel dan BPSDMPK	

D.3

PENDAMPINGAN GURU

Pendampingan

No	Faktor
1	Data guru
2	Data hasil pelatihan
3	Model pendampingan
4	Komposisi biaya pusat-daerah
5	Surat edaran

No	Faktor
1	Jadwal pelajaran
2	Jadwal & lokasi pendampingan
3	Alokasi guru pendamping
4	Pelaporan hasil pendampingan
5	Penyiapan pengganti guru pendamping



No	Faktor
1	Penyiapan materi, juknis dan formulir pendampingan
2	Pemilihan Instruktur pendampingan
3	Penentuan klaster pendampingan
4	Mobilisasi guru pendamping

Pendampingan(Penyediaan Anggaran)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Data Guru	Dari Dapodik dan BPSDMPK	Dikdas dan Dikmen	
2.	Data Hasil Pelatihan	BPSDMPKP/ LPMP	BPSDMPK	
3.	Model Pendampingan	Disusun oleh Direktorat	Dikdas dan Dikmen	
4.	Komposisi Biaya Pusat-Daerah	Kesepakatan antara Kemdikbud dan Daerah	Sekjen dengan Dinas Provinsi dan Kab/Kota	
5.	Surat Edaran	SE Menteri	Sekjen	

Pendampingan (Penyiapan Guru Pendamping)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Penyiapan Materi, Juknis dan formulir pendampingan	Disiapkan Direktorat terkait	Dikdas dan Dikmen	
2.	Pemilihan Instruktur Pendampingan	Direktorat terkait	Dikdas dan Dikmen	
3.	Penentuan klaster pendampingan	Direktorat dan Dinas Kab/Kota	Dikdas/Dikmen dan Dinas Kab/Kota	
4.	Mobilisasi Guru Pendampingan	Dinas Kab/Kota	Dinas Kab/Kota	

Pendampingan (pelaksanaan pendampingan)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Jadwal Pelajaran	Dari Sekolah	Dinas Kab/Kota	
2.	Jadwal & Lokasi Pendampingan	Dinas Kab/Kota	Dinas Kab/Kota	
3.	Alokasi Guru Pendamping	Dinas kab/kota	Dinas Kab/Kota	
4.	Pelaporan Hasil Pendampingan	Guru Pendamping	Dinas Kab/Kota	
5.	Penyiapan Pengganti Guru Pendamping	KS dan PS	KS dan PS	

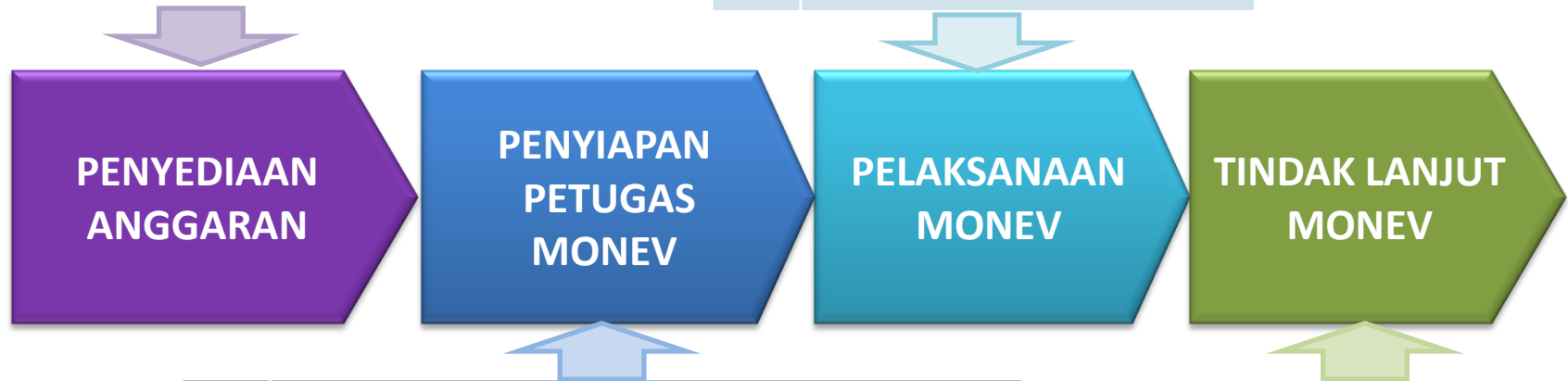
D.4

MONITORING DAN EVALUASI

Pemantauan dan Evaluasi (Monev)

No	Faktor
1	Data sekolah, guru, siswa, buku
2	Model monev
3	Kebutuhan UIK Daerah
4	Komposisi biaya pusat-daerah
5	Surat edaran

No	Faktor
1	Jadwal monev
2	Alokasi petugas monev
3	Pelaporan hasil monev



No	Faktor
1	Penyiapan materi, juknis dan form monev
2	Pemilihan pelatih monev
3	Penentuan klaster
4	Penentuan petugas monev

No	Faktor
1	Pengolahan hasil monev
2	Pembahasan hasil monev
3	Perumusan kebijakan implementasi

Pemantauan dan Evaluasi (penyediaan anggaran)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung Jawab	Status
1.	Data sekolah, guru, siswa, buku	Dari Dapodik	Sekolah dan Dinas Kab/Kota	
2.	Model Monev	Disiapkan Direktorat Dikdas dan Dikmen	Dikdas dan Dikmen	
3.	Kebutuhan UIK	Dari Dinas Provinsi dan Kab/Kota	Dinas Provinsi dan Kab/Kota	
4.	Komposisi Biaya Pusat-Daerah	Koordinasi Sekjen dengan Provinsi dan Kab/Kota	Sekjen dan Dinas Provinsi dan Kab/Kota	
5.	Surat Edaran	SE Menteri	Sekjen	

Pemantauan dan Evaluasi (Penyiapan Petugas Monev)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Penyiapan Materi, Juknis dan Form Monev	Disiapkan Ditjen Dikdas dan Dikmen	Ditjen Dikdas dan Dikmen	
2.	Pemilihan Instruktur Monev	Ditjen Dikdas dan Dikmen dan UIK Provinsi	Dikdas, Dikmen, dan UIK Provinsi	
3.	Penentuan Klaster	Ditjen Dikdas dan Dikmen dan UIK Provinsi	UIK Provinsi	
4.	Penentuan Petugas Monev	UIK Provinsi	UIK Provinsi	

Pemantauan dan Evaluasi (pelaksanaan monev)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Jadwal Monev	UIK Provinsi	UIK Provinsi	
2.	Alokasi Petugas Monev	UIK Provinsi	UIK Provinsi	
3.	Pelaporan Hasil Monev	Dari Petugas Monev ke UIK Provinsi diteruskan ke UIK Pusat	UIK Provinsi	

Pemantauan dan Evaluasi (tindak lanjut monev)

No	Yang Dibutuhkan	Cara Mendapatkan	Penanggung jawab	Status
1.	Pengolahan Hasil Monev	UIK Provinsi	UIK Pusat	
2.	Pembahasan Hasil Monev	UIK Provinsi	UIK Pusat	
3.	Perumusan Kebijakan Implementasi	UIK Pusat	UIK Pusat	

Proses Terkait Implementasi Kurikulum



Konsekuensi Implementasi Kurikulum 2013

- Muatan Lokal
- Kepramukaan
- Peminatan
- Guru TIK
- Perhitungan Jam Mengajar
- Sertifikasi dan Tunjangan
- IPA dan IPS Terpadu di SMP
- Media Pembelajaran
- Fasilitas Pendukung

No	Isu	Ketentuan	Persiapan
1	Muatan Lokal	Kekayaan lokal harus diwadahi dalam kurikulum	Pemprov menyiapkan kurikulum muatan lokal dan integrasinya dengan kurikulum nasional
2	Kepramukaan	Wajib dilaksanakan oleh tiap sekolah	Penyiapan materi (terutama terkait layanan komunitas) guru pelatih, dan jam mengajar guru
3	Peminatan	Siswa memilih kelompok minat, lintas minat, dan pendalaman minat	Dukungan BK dalam pemilihan minat, lintas minat, dan pendalaman minat. Administrasi sekolah perlu disiapkan, ketentuan beban SKS maksimal, penyiapan mekanisme penjadwalan ruang.
4	Guru TIK	TIK digunakan di semua mapel.	Guru TIK dapat berfungsi sebagai guru BK atau pindah sesuai dengan prodi asalnya.
5	Beban Mengajar	Tidak ada yang dirugikan karena Kurikulum 2013	Simulasi beban mengajar menurut Kurikulum 2013 dan penyesuaiannya
6	Sertifikasi dan Tunjangan	Tidak ada yang dirugikan karena Kurikulum 2013	Penyesuaian sertifikat karena perubahan mapel
7	IPA dan IPS SMP	Maing-masing merupakan tematik terpadu	IPA/IPS tidak dibagi menjadi mapel-mapel spesifik, guru IPA/IPS harus menguasai semua materi.
8	Media pembelajaran	Buku didukung dengan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran yang sejalan dengan tiap tema dan mapel
9	Fasilitas pendukung	Pembelajaran didukung dengan fasilitas memadai	Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan penjadwalan penggunaannya

Kesenian Alat Musik Sasando



Skema Koordinasi
Pemerintah – Pemerintah Daerah
Dalam
Pelaksanaan Ujian Sekolah dan
Ujian Nasional

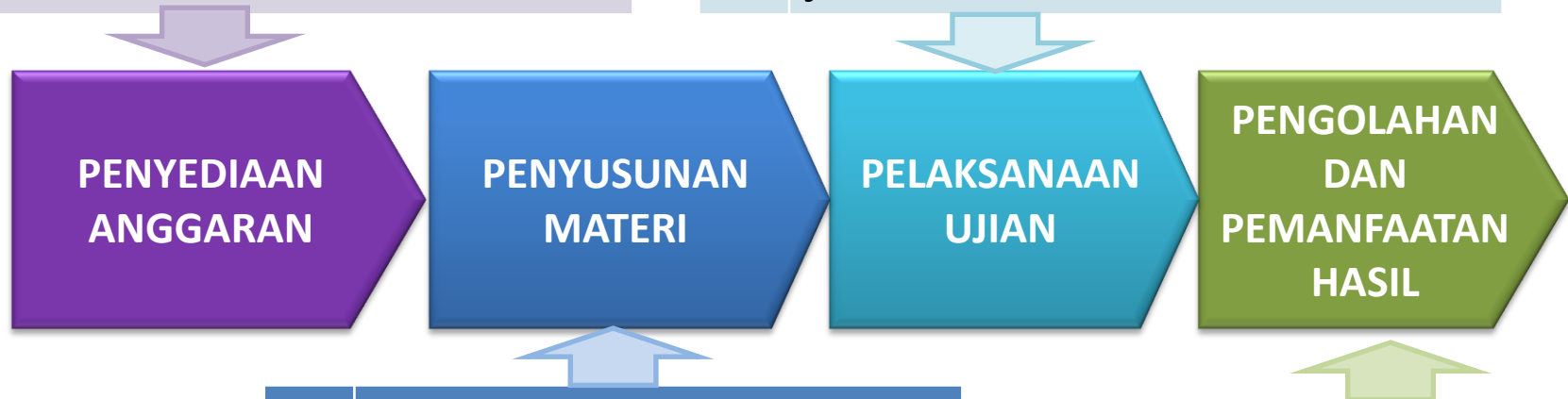
Perbedaan US/M dan UN

No	Komponen	UN	US/M
1	Penyelenggara	BSNP	Sekolah
2	Kisi-kisi	BSNP	BSNP
3	Soal kontrol	Tidak ada	Kemdikbud
4	Penyediaan soal	BSNP	Pemprov
5	Pelaksanaan (penggandaan, distribusi, pengawasan)	Kemdikbud, Pemprov, PTN	Pemkab/kot
6	Pengolahan	Puspendik	Pemkab/kot dan data nilai dilaporkan ke Puspendik
7	Pemanfaatan	-Kelulusan, -Tiket masuk ke jenjang berikutnya, -Pemetaan, dan -Intervensi	-Tiket masuk ke jenjang berikutnya -Pemetaan, dan -intervensi

Ujian Sekolah/Madrasah dan yang Sederajat

No	Faktor
1	Data Siswa
2	Komposisi anggaran pusat/daerah
3	Surat Edaran

No	Faktor
1	Penggandaan dan distribusi soal
2	Pengawasan pelaksanaan ujian
3	Pengumpulan dan pengiriman jawaban



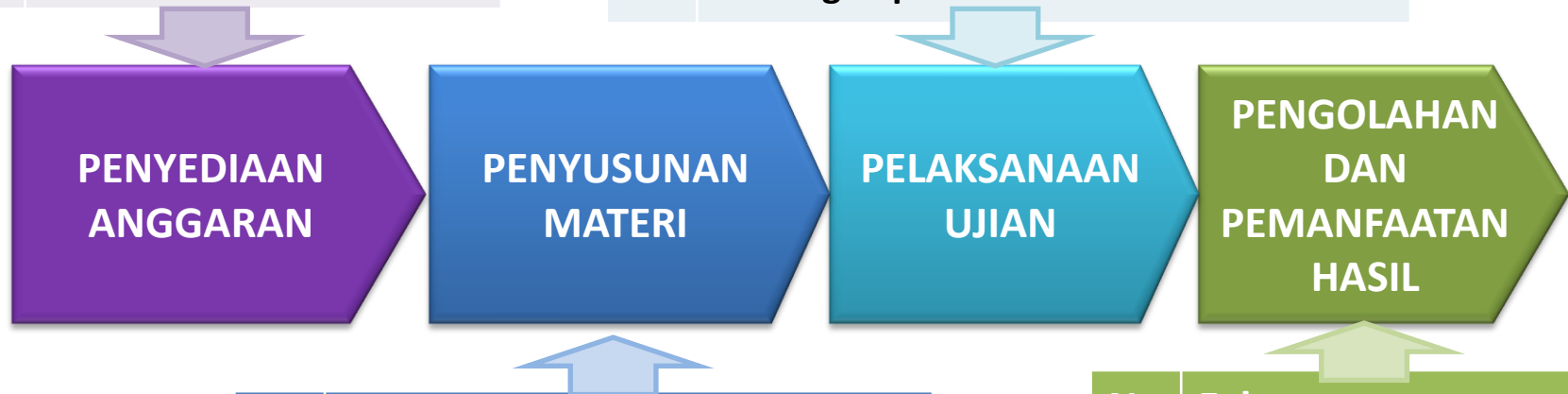
No	Faktor
1	Ketersediaan kisi-kisi
2	Ketersediaan soal kontrol (25%)
3	Kesesuaian dengan kurikulum
4	Keluasan dan kedalaman materi
5	Kerahasiaan materi yang disusun

No	Faktor
1	Ketelitian pengolahan
2	Kerahasiaan pengolahan
3	Pemanfaatan untuk pemetaan, melanjutkan, intervensi

UN SMP/SMA/SMK dan Sederajat

No	Faktor
1	Data Siswa
2	Surat Edaran

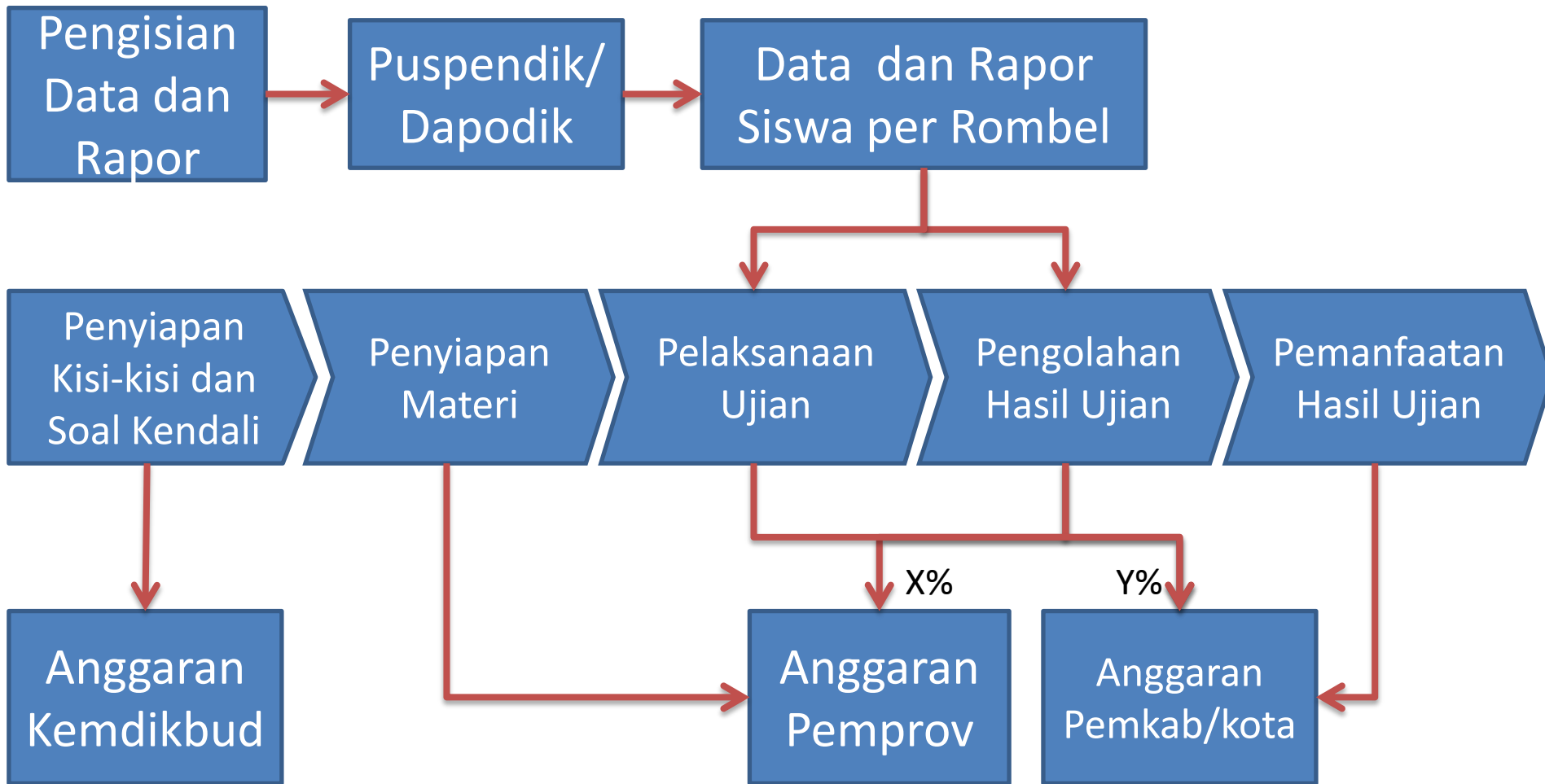
No	Faktor
1	Penggandaan dan distribusi soal
2	Pengawasan pelaksanaan ujian
3	Pengumpulan dan pengiriman jawaban
4	Dukungan pihak terkait



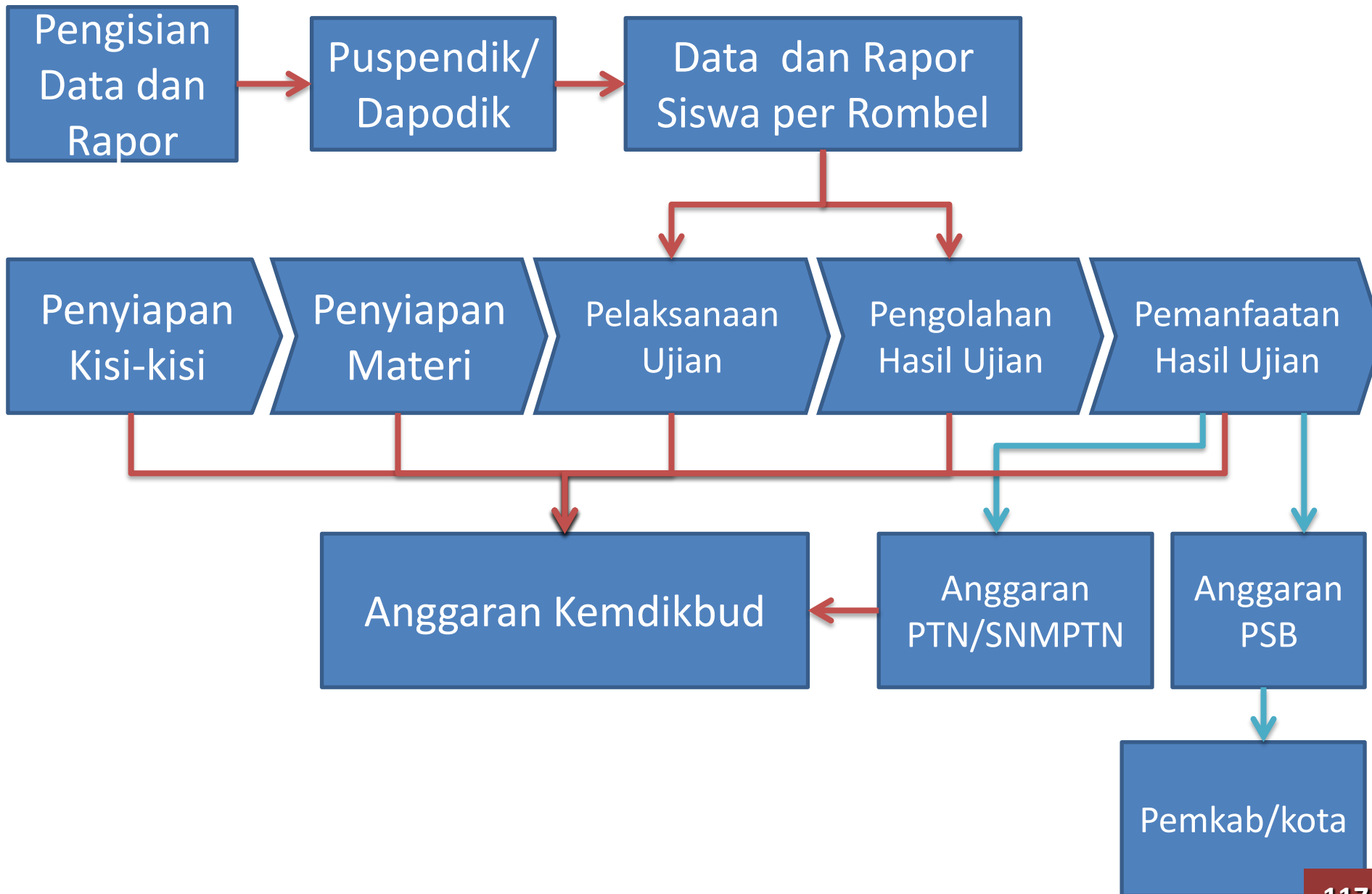
No	Faktor
1	Ketersediaan kisi-kisi
2	Keluasan dan kedalaman materi beserta komposisinya
3	Kerahasiaan materi yang disusun
4	Keterujian soal yang dipilih

No	Faktor
1	Ketelitian pengolahan
2	Kerahasiaan pengolahan
3	Pemanfaatan untuk kelulusan, pemetaan, melanjutkan, intervensi

Penganggaran US/M untuk SD/MI dan Sederajat



Pelaksanaan UN SMP/SMA/SMK/MTs/MA dan Sederajat



Terima Kasih